

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA SMA NEGERI
DENGAN SISWA SMA SWASTA DI KOTA
KABUPATEN NGAWI**



Oleh :

Imam Sopingi

No. P. : 4183105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA SMA NEGERI
DENGAN SISWA SMA SWASTA DI KOTA
KABUPATEN NGAWI**

T E S I S

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Imam Sopingi

No. P. : 4183105

Nome In-ik	420/PBS10007
T	19-9-1985
N	F.22/410.89/6p/p.
L	28/85
E	1/2

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

RINGKASAN ISI TESIS

PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA SMA NEGERI DENGAN SISWA SMA SWASTA DI KOTA KABUPATEN NGAWI

Penguasaan ketrampilan berbahasa Indonesia, khususnya kemampuan membaca pemahaman, bagi siswa merupakan hal yang sangat penting. Pentingnya kemampuan membaca pemahaman bagi siswa, khususnya siswa SMA antara lain :

1. Ilmu pengetahuan kebanyakan dimuat dalam buku-buku pelajaran atau karya tulis yang lain. Untuk dapat menghimpun ilmu pengetahuan dari sumber tertulis diperlukan kemampuan membaca.
2. Dengan kemampuan membaca yang baik, belajar siswa tidak hanya terbatas di sekolah saja, tetapi bisa juga di tempat lain yang memungkinkan.
3. Dengan kemampuan membaca yang baik, memungkinkan siswa mengaji lebih teliti buku-buku yang memuat informasi pengetahuan yang relevan dengan studinya.

Dengan demikian, tampak jelas bahwa kemampuan membaca merupakan modal utama untuk menangkap informasi dari sumber tertulis. Jadi, penelitian ini mengambil pokok permasalahan tentang kemampuan membaca pemahaman.

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam mengadakan penelitian ini adalah:

1. Penulis ingin memperoleh gambaran tentang sejauh mana kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa SMA di kota Kabupaten Ngawi, baik negeri maupun swasta. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembinaan dan pengembangan pengajaran membaca khususnya, dan pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya.
2. Penulis ingin memperoleh gambaran tentang bagaimana perbandingan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia antara siswa SMA negeri dengan siswa SMA swasta di wilayah kota Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini mengambil populasi siswa SMA se-Kabupaten Ngawi. Oleh karena SMA-SMA se-Kabupaten Ngawi ini cukup banyak jumlahnya, serta lokasinya tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Ngawi, maka dalam penelitian ini populasi masih disempitkan lagi yaitu SMA-SMA yang berdomisili di wilayah Kota Kabupaten Ngawi.

Selanjutnya, teknik pengambilan sampel dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama, pengambilan sampel sekolah dengan menggunakan teknik "stratified random sampling" yaitu

pengambilan sampel sekolah dengan memperhatikan strata atau tingkatan masing-masing sekolah. Tahap kedua, pengambilan sampel kelas. Pengambilan sampel kelas ini menggunakan teknik "random sampling", yaitu pengambilan sampel tanpa pandang bulu. Tahap ketiga, pengambilan sampel siswa. Pengambilan sampel siswa ini dilakukan dengan menggunakan teknik "ordinal", yaitu menurut ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, penulis perlu menjelaskan bahaw keadaan SMA-SMA di kota Kabupaten Ngawi cukup heterogin. Keadaan heterogin di atas maksudnya adalah keadaan masing-masing SMA tidak sama, yaitu ada SMA yang faforit, dan ada pula yang non faforit. Keadaan yang demikian ini tidak memungkinkan penulis untuk membandingkan begitu saja kemampuan membaca pemahaman siswa. Agar penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka sebelum penulis mengadakan penelitian, populasi dipecah-pecah menjadi sub-sub populasi yang disebut strata. Masing-masing strata ini tidak sama keadaan maupun tingkatannya. Di dalam penelitian ini masing-masing strata diwakili oleh satu sekolah, yaitu strata I diwakili oleh SMA Negeri I Ngawi, strata II diwakili oleh SMA Santo Thomas, dan strata III diwakili oleh SMA Muhammadiyah.

Untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan mengadakan tes kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia. Data-data hasil penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yang berusaha memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan hasil penelitian. Sesuai dengan waktu yang disediakan oleh masing-masing sekolah sampel, penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April dan berakhir bulan Mei 1987.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahaw siswa-siswa SMA strata I memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang dapat dikategorikan baik, karena nilai rata-ratanya mencapai 18,88. Sedangkan nilai tertinggi yang seharusnya dapat dicapai siswa adalah 25. Ini berarti nilai rata-rata 18,88 tersebut terletak diantara skor 16 - 20, sehingga dapat dikategorikan baik. Kemudian, SMA strata II memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang juga dapat dikategorikan baik, sebab nilai rata-rata yang dicapai adalah 17,62. Nilai tertinggi yang seharusnya dapat dicapai siswa adalah 25. Ini berarti nilai rata-rata 17,62 tersebut terletak diantara skor 16 - 20, sehingga dapat dikategorikan baik. Sedangkan siswa SMA strata III memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang termasuk dalam kategori cukup, karena nilai rata-rata yang dicapai adalah 14,98. Padahal nilai tertinggi yang seharusnya dapat dicapai siswa adalah 25. Ini berarti nilai rata-rata 14,98 tersebut terletak diantara skor 11 - 15. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia sis-

wa SMA strata III dapat dikategorikan cukup.

Selanjutnya, berdasarkan analisis dari deskripsi data masing-masing strata, berikut ini akan disimpulkan bagaimana perbandingan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dari masing-masing strata. Pada uraian di atas penulis mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa SMA strata I baik, strata II baik, dan strata III cukup. Dengan demikian, antara siswa SMA strata I dan strata II memiliki kemampuan membaca pemahaman dalam kategori yang sama. Sedangkan siswa SMA strata III memiliki kemampuan membaca pemahaman yang berada di bawah strata I dan strata II.

Madiun, 30 April 1988

Imam Sopingi

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Penguji Tesis

JPBS PSP Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Katolik Widya Mandala

Madiun

Pembimbing



Drs. St. Moeljono, M. Pd.

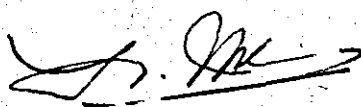
Dipertahankan di Hadapan Penguji Tesis STKIP Katolik
Widya Mandala dan diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata I Kependidikan

Pada hari : Jumat

Tanggal : 13 Mei 1988

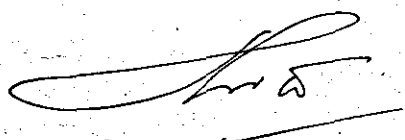
STKIP Katolik Widya Mandala
Dekan,




Drs. St. Moeljono, M. Pd.

Penguji :


1. Drs. St. Moeljono, M. Pd.


2. Drs. Fx. Suwardo

Seseorang tetaplah dengan kepandaiannya selagi ia
(berusaha) menuntut ilmu, maka bilaman ia
telah menganggap bahwa dirinya pandai,
sungguh ia telah menjadi orang bodoh.

(QS : Thoha, 114)

Kupersembahkan karyaku ini kepada kedua orang tuaku
tercinta, kakak-kakak dan adikku tersayang (Mudji,
Jenny, Sitty, dan Choyum), serta teristimewa
buat seseorang yang akan mendampingi
hidupku kelak

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dalam bentuk tesis. Tesis ini disusun berdasarkan data hasil penelitian di SMA Kota Kabupaten Ngawi.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekan STKIP Katolik Widya Mandala, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu penulis terutama dalam penurusan perijinan. Rasa terima kasih penulis disampaikan pula kepada Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Ngawi atas segala bantuannya yang telah diberikan kepada penulis dalam rangka mendapatkan informasi serta perijinan. Terima kasih pula kepada Kepala SMA Negeri I Ngawi, Kepala SMA Santo Thomas Ngawi, dan Kepala SMA Muhammadiyah I Ngawi yang telah menerima dan melayani penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Drs. St. Moeljono. M. Pd. atas bimbingannya selaku dosen pembimbing. Di samping itu, Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sangat membantu penulis dalam mengatasi kesulitan. Tak lupa terima kasih penulis ini disampaikan pula kepada teman-teman serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

tesis ini.

Semoga Allah Swt. berkenan membalas budi baik mereka, dan akhirnya tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Madiun, 20 April 1988

Imam Sopingi

DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	1
RINGKASAN ISI	11
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN FAKULTAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Alasan Pemilihan Masalah dan Tujuannya	3
1.3 Pembatasan Masalah dan Ruang Lingkup	4
1.4 Metode Kerja yang Dipergunakan	6
1.4.1 Metode Penelitian Kepustakaan	7
1.4.2 Metode Penelitian Kancan	8
 II. LANDASAN TEORI	 10
2.1 Membaca	10
2.1.1 Pengertian Membaca	10
2.1.2 Tujuan Membaca	13
2.1.3 Macam-macam Membaca	16
2.2 Membaca dalam Hati	19
2.2.1 Pengertian Membaca dalam Hati	19
2.2.2 Tujuan Membaca dalam Hati	21
2.2.3 Fungsi Membaca dalam Hati	22
2.3 Kemampuan Membaca Pemahaman	24
2.3.1 Tingkatan-tingkatan dalam Membaca Pemahaman	24
2.3.2 Jenis-jenis Kemampuan dalam Membaca Pemahaman	27
2.4 Kajian Terhadap Penelitian yang Relevan ...	28
 III. METODOLOGI PENELITIAN	 31

3.1 Tujuan Operasional	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2.1 Tempat Penelitian	31
3.2.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Metode Penelitian	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Konsep Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia	36
3.6.1 Pemilihan Naskah dan Panjang Bacaan ..	36
3.6.2 Macam Tes yang Dipilih	37
3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	38
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.9 Kriteria Penilaian	42
IV. HASIL PENELITIAN	44
4.1 Variabel yang Diteliti	44
4.2 Teknik Analisis Data	44
4.3 Analisis Data	44
4.3.1 Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SMA Strata I	44
4.3.2 Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SMA Strata II	49
4.3.3 Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SMA Strata III	52
4.4 Kesimpulan Analisis Data	56
V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian	59
5.2 Saran-saran	60
5.3 Implikasi Terhadap Penelitian Berikut	61
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. Perincian Jumlah Kelas Serta Jumlah Siswa Kelas Dua di SMA Sampel	35
II. Perhitungan Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SMA Strata I	45
III. Perhitungan Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SMA Strata II	49
IV. Perhitungan Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SMA Strata III	53
V. Distribusi Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia yang diklasifikasikan Berdasarkan Strata	57